

ABSTRAK

Judi togel online merupakan hal yang sering terjadi atau sering di lakukan di kalangan masyarakat, Judi togel online ini merupakan tindak kejahatan yang memberikan dampak negatif baik individu, keluarga maupun masyarakat. Oleh karena itu, dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) maupun dalam Nash (Al-Qur'an & Sunnah) secara tegas melarang perjudian dan menekankan ancaman hukuman yang rinci dan berat bagi pelanggarnya. Hal ini dapat ditinjau berdasarkan jenis sanksi dan ancaman sanksi yang dijatuhkan.

Sedangkan rumusan masalah dalam penelitian ini yang pertama, Apa saja faktor penyebab masyarakat desa tempirai bermain judi online? kedua, bagaimana Analisis Jarimah ta'zir terhadap perjudian di desa tempirai?, Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah field *research* yang bersifat *deskriptif kualitatif*, adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 2 orang, kemudian di analisis dengan cara *deduktif kualitatif*, sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Analisis jarimah ta'zir pada perjudian toto gelap secara online menurut pasal 303 KUHP (Studi kasus desa tempirai kecamatan Penukal Utara kabupaten PALI). Dengan pasal 303 KUHP yang bunyinya: Diancam dengan pidana penjara paling lama 10 tahun atau pidana denda Rp.25.000.000, barang siapa tanpa mendapat izin. Analisis jarimah ta'zir pada perjudian toto gelap secara online menurut pasal 303 KUHP (Studi kasus desa tempirai kecamatan Penukal Utara kabupaten PALI). Analisis hukum pidana Islam judi togel online atau semua macam perjudian adalah perbuatan yang telah di larang oleh agama dan di tegaskan melalui firman-firman Allah SWT.

Kata Kunci : *Sanksi, Pejudian, Masyarakat*